

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN
PERILAKU KEBERAGAMAAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI ANAK BELAJAR AGAMA ISLAM DI TPQ
DESA KARANGRAU KECAMATAN SOKARAJA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:
ANISATUL MU'MINAH
NIM. 1123301060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

“Pengaruh Latar Belakang dan Perilaku Keberagamaan Orangtua Terhadap Motivasi Anak Belajar Agama Islam di TPQ Desa Karangrau Kecamatan Sokaraja”

Anisatul Mu'minah
NIM. 1123301060

Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan dan perilaku keberagamaan orangtua terhadap motivasi anak belajar Agama Islam di TPQ Desa Karangrau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dan mengambil lokasi di Desa Karangrau. Populasi dalam penelitian ini yakni santri TPQ sejumlah 150 santri, penulis mengambil sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan sampel sejumlah 60 responden. Teknik pengambilan datanya menggunakan angket, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini korelasi model Spearman's.

Hasil penelitian menunjukkan besarnya variabel latar belakang pendidikan orangtua $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,329 > 0,250$) dan alpha ($0,010 < 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh namun terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan orangtua dengan motivasi anak belajar Agama Islam di TPQ, dengan kategori rendah. Adapun variabel perilaku keberagamaan orangtua menunjukkan besarnya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,462 > 0,250$) dan alpha ($0,000 < 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti tidak ada pengaruh namun terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku keberagamaan orangtua dengan motivasi anak belajar Agama Islam di TPQ, dengan kategori cukup kuat.

Kata kunci: Latar Belakang Pendidikan, Perilaku Keberagamaan Orang Tua,
Motivasi Anak Belajar Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Definisi Operasional	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua.....	13
B. Perilaku Keberagamaan Orang Tua.....	17
C. Motivasi Anak Belajar Agama Islam.....	29
D. Hubungan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Belajar Agama Islam.....	35
E. Hubungan Perilaku Keberagamaan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Belajar Agama Islam.....	37
F. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Variabel dan Indikator Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Analisis Data Penelitian	48
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum TPQ.....	57
B. Analisis Data.....	66
C. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
C. Kata Penutup.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak dimulai dari lingkungan keluarga. Pendidikan di keluarga dilakukan orang tua sedini mungkin dan dititikberatkan pada pendidikan agama, etika dan pembentukan akhlak. Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, bagi jiwa yang sedang gelisah, agama memberi jalan dan siraman penenang hati.¹

Tanggung jawab orang tua selaku pendidik dalam keluarga adalah pangkal ketentraman dan kedamaian hidup, bahkan dalam perspektif Islam dampak pendidikan keluarga bukan hanya kepada persekutuan terkecil, melainkan sampai kepada lingkungan yang lebih besar dalam arti masyarakat luas, yang darinya memberi peluang untuk hidup bahagia atau celaka.²

Dalam proses pembinaan perilaku yang baik bagi anak akan berhasil apabila didukung oleh berbagai faktor dan aspek-aspek tertentu, diantaranya adalah menggunakan metode. Metode pendidikan merupakan suatu cara yang terarah dalam proses mendidik anak sehingga pengajaran menjadi lebih berkesan dan terarah untuk mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan metode yang tepat dapat memudahkan pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Diantara metode pendidikan yang diterapkan dalam pengajaran pendidikan agama Islam kepada anak adalah metode keteladanan. Metode

¹ Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1983), hlm. 61.

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. II, Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 36.

keteladanan ini merupakan metode praktis untuk menanamkan dan menekankan suatu perbuatan pada anak-anak. Seorang cendekiawan muslim (Abdullah Nashih) menjelaskan bahwasanya keteladanan dan pendidikan adalah metode influitif yang paling penting dan meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk moral spiritual dan sosial anak.

Untuk itu ketika orang tua menyuruh anaknya untuk berbuat sesuatu atau melarang mereka agar tidak melakukan sesuatu yang tercela, maka hendaknya orang tua memberikan keteladanan tersebut terlebih dahulu. Apakah pantas dan benar bila seorang ayah menyuruh anaknya sholat berjamaah ke masjid, sedangkan dirinya sendiri bermalas-malasan di rumah. Atau pun seorang ibu yang melarang anaknya agar tidak memakai pakaian yang tidak sopan ketika keluar rumah, sementara itu ia melakukannya.

Sebenarnya konsep keteladanan ini telah diwujudkan oleh junjungan kita Nabi Muhammad Saw dimana keberhasilan beliau sebagai pemimpin umat yang tidak hanya disegani dan diakui oleh kawan tapi juga oleh lawan, adalah tidak luput dari keteladanan yang beliau berikan sebagai seorang pembawa risalah kebenaran. Hal ini sebagaimana yang termaktub dalam Alquran :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.³

³ Khadim al Haramain asy Syarifain, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta :1990

Keteladanan merupakan salah satu cara untuk mendidik anak, hal ini sudah terbukti bahwa keteladanan orang tua paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk perilaku anak. Hal ini karena orang tua adalah figur terbaik dalam pandangan anak, yang segala tindakannya disadari atau tidak akan ditiru anak.

Dengan demikian anak akan terbiasa terhadap sesuatu yang berhubungan dengan perilaku-perilaku yang baik yang berdasarkan nilai-nilai agama. Hal ini akan mempengaruhi dan berdampak terhadap kejiwaan anak untuk senang belajar, mempelajari pendidikan agama serta senang melakukan perbuatan yang bernuansa agama sesuai dengan apa yang telah ditanamkan orang tuanya di rumah.

Motivasi orang tua adalah dorongan terhadap anak-anaknya bagaimana supaya lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Motivasi dapat berupa pujian atau hadiah, manakala anak dapat meraih apa yang diinginkannya. Motivasi orang tua merupakan dorongan terhadap anaknya bagaimana supaya lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi. Motivasi yang kuat membuat anak sanggup ekstra keras untuk mencapai tujuan sesuatu.⁴

Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 8-9 Juni 2016 peneliti melakukan interview bebas dengan para orang tua santri yang mengaji di TPQ dan hasilnya yaitu anak-anak rajin berangkat mengaji di TPQ yang berarti menunjukkan bahwa anak-anak TPQ mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar Agama Islam di TPQ padahal pagi harus sekolah sampai siang, akan tetapi anak-anak TPQ tetap konsisten mengaji di TPQ.

⁴ Hasbullah tabrany, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1994), hlm. 30.

Perhatian dan motivasi orang tua akan sangat bermanfaat bagi berlangsungnya kegiatan belajar anak. Dengan adanya motivasi anak akan terdorong untuk lebih semangat dalam belajar. Di sinilah motivasi orang tua diperlukan dalam dunia belajar, khususnya pada anak yang menuntut ilmu di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Oleh karena itu peneliti mengambil judul "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Perilaku Keberagamaan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Belajar Agama Islam Di TPQ Desa Karangrau".

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana uraian latar belakang masalah diatas, agar pokok pembahasan tidak melebar dan dapat terarah, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Adakah Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Perilaku Keberagamaan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Belajar Agama Islam di TPQ Desa Karangrau"

C. Definisi Operasional

Dengan tujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian yang penulis angkat, maka diperlukan adanya definisi operasional atau penegasan istilah. Adapun istilah-istilah yang sekiranya perlu ditegaskan kembali dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan

Pengaruh yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (baik benda maupun orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan

seseorang⁵. Latar belakang adalah dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman kepada pembaca atau pendengar mengenai apa yang ingin kita sampaikan. Latar belakang yang baik harus disusun dengan sejelas mungkin dan bila perlu disertai dengan data atau fakta yang mendukung.⁶

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa (orang tua) dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah pendewasaan.⁷

Jadi, yang dimaksud dengan latar belakang pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan yang telah dilalui oleh para orang tua pada masa lalu yang bertanggung jawab dan bertugas dalam mendidik anak – anaknya untuk mencapai kedewasaan.

2. Perilaku Keberagamaan Orang Tua

Pengertian perilaku menurut Zakiah Daradjat adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan.⁸

Agama menurut Abudin Nata berarti tuntunan, karena agama mengandung ajaran-ajaran yang dapat menjadi tuntunan hidup bagi penganutnya.⁹

Menurut Syaiful Bahri Djamarah orang tua adalah pendidik dalam keluarga, dalam hal ini adalah ayah dan ibu.¹⁰

⁵ W.J.S., Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm. 89

⁶ W.J.S., Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm. 67

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 2.

⁸ Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Bulan Bintang, Jakarta, 1984), hlm. 266.

⁹ Abudin Nata, *Al Quran dan Hadis, Dirosah Iskamiyyah I*, (PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994), hlm. 2.

Dari definisi di atas, maka yang dimaksud perilaku keberagamaan orang tua dalam penelitian ini adalah keadaan yang ada pada diri kedua orang tua (bapak ibu) yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.

3. Motivasi Anak Belajar Agama Islam

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.¹¹

Dalam Ensiklopedi Islam anak berarti keturunan kedua atau manusia yang masih kecil.¹² Anak adalah individu yang harus diberi perhatian dengan kasih sayang, bimbingan orang tua.¹³

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹⁴

Pendidikan Agama adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai *Way of Life* (jalan kehidupan).¹⁵

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2004, hlm. 27.

¹¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 101.

¹² Depdiknas, *Ensiklopedi Islam I*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), hlm. 141.

¹³ W.J.S., Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm. 38.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 64.

¹⁵ Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadani 1993), hlm. 10.

TPQ adalah suatu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang mengajar anak-anak agar bisa membaca dan menulis Al-Qur'an serta belajar tentang dasar-dasar ajaran agama Islam yang akan menjadikan bekal hidup mereka di dunia dan akhirat. Penelitian ini berlokasi di Desa Karangrau, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

Jadi, definisi dari motivasi anak belajar agama Islam di TPQ adalah keadaan yang terdapat dalam diri anak yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan yang berproses yang berupa bimbingan dan asuhan oleh seorang Ustadz/Ustadzah di TPQ dengan tujuan dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai *Way of Life* (jalan kehidupan).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dan perilaku keberagaman orang tua terhadap motivasi anak belajar agama Islam di TPQ Desa Karangrau.

2. Manfaat Penelitian

Di samping tujuan penelitian tersebut di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan kegunaan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan agama Islam. Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:
 - 1) Memberikan masukan kepada para orang tua di Desa Karangraju terkait dengan pentingnya motivasi anak belajar agama Islam di TPQ desa tersebut.
 - 2) Memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan agama Islam yang ada kaitannya dengan perilaku keberagamaan orang tua dan motivasi belajar anak.
- b. Secara praktis, hasil-hasil penelitian dapat :
 - 1) Memberikan informasi dan gambaran kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya.
 - 2) Memberikan masukan kepada orang tua tentang pentingnya berperilaku baik kepada anak-anaknya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini. Adapun teori-teori dan referensi yang dijadikan kajian dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

Latar belakang adalah dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman kepada pembaca atau pendengar mengenai apa yang ingin kita sampaikan. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa (orang tua) dalam

pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah pendewasaan.¹⁶

Pengertian perilaku menurut Zakiah Daradjat adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan.¹⁷ Agama menurut Abudin Nata berarti tuntunan, karena agama mengandung ajaran-ajaran yang dapat menjadi tuntunan hidup bagi penganutnya.¹⁸

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.¹⁹ Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.²⁰ Pendidikan Agama adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai *Way of Life* (jalan kehidupan).²¹

Penelitian Dewi Zulaekha Prastiwi Puspitaningtyas dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Ngemplak Tahun Ajaran 2014/2015“. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2004, hlm. 2.

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Bulan Bintang, Jakarta, 1984), hlm. 266.

¹⁸ Abudin Nata, *Al Quran dan Hadis, Dirosah Iskamiyyah I*, (PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994), hlm. 2.

¹⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 101.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 64.

²¹ Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadani 1993), hlm. 10.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPS siswa berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua. Hasil uji post hoc menunjukkan secara signifikan perbedaan tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa bahwa tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (PT) cenderung lebih mempengaruhi hasil belajar siswa dibanding tingkat pendidikan SD, SMP maupun SMA. Letak perbedaan dari penelitian ini yakni perbedaan tempat penelitian dan variabel terikat. Jika dalam penelitian tersebut variabel terikat yaitu hasil belajar mata pelajaran IPS, sedangkan dalam penelitian ini variabel terikat yaitu motivasi anak belajar agama di TPQ.

Penelitian Moh. Arifin dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Perilaku Keberagamaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Kelas VI SDN Purworejo Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa menurut perhitungan statistik ternyata perilaku keagamaan orang tua berhubungan positif terhadap motivasi belajar PAI anak kelas VI SDN Purworejo. Skripsi ini variabelnya sama, letak perbedaan hanya pada tempat penelitian. Jika dalam penelitian tersebut terfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah, dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada pembelajaran Agama Islam di TPQ Desa Karangraou.

Penelitian Luthfia Hayatun Nisa dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Quran di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang”. Dalam skripsi

ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan oleh penulis yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca Al-Quran di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang” terbukti. Artinya pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar membaca Al-Quran di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi tersebut ialah terletak pada perbedaan lokasi penelitian dan variabel yang menunjukkan pola asuh, sedangkan pada penelitian ini penulis ingin meneliti pengaruh latar belakang pendidikan dan perilaku keberagaman orang tua terhadap motivasi anak belajar agama Islam di TPQ.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi terdapat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V. BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan. BAB II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan latar belakang pendidikan orang tua, perilaku

keberagamaan orang tua, motivasi anak belajar Agama Islam, hubungan latar belakang pendidikan orang tua dengan motivasi anak belajar Agama Islam dan hubungan perilaku keberagamaan orang tua dengan motivasi anak belajar Agama Islam dan rumusan hipotesis.

BAB III berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. BAB IV menguraikan tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi gambaran umum TPQ, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan perilaku keberagamaan orang tua terhadap motivasi anak belajar Agama Islam di TPQ Desa Karangrau, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi anak belajar Agama Islam, namun terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua dengan motivasi anak belajar Agama Islam di TPQ Desa Karangrau.
2. Tidak ada pengaruh perilaku keberagamaan orang tua terhadap motivasi anak belajar Agama Islam, namun terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku keberagamaan orang tua dengan motivasi anak belajar Agama Islam di TPQ Desa Karangrau.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

Setelah diambil kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan atau peningkatan motivasi anak dalam belajar Agama Islam. Adapun saran-saran tersebut antara lain penulis sampaikan kepada:

1. Orangtua / wali santri

Orang tua adalah cermin dari anak, sehingga apa yang dilakukan orangtua akan selalu diperhatikan dan bahkan diikuti oleh anak-anaknya, oleh sebab itu sebaiknya dalam setiap langkah atau tindakan termasuk ucapan perlu dipikirkan sebab akibatnya, karena akan ditiru oleh anak-anaknya.

2. Santri

Seluruh santri hendaknya senantiasa rajin dan semangat dalam belajar, mengingat pentingnya ilmu agama, karena ilmu agama menjadi pondasi bagi kehidupan manusia, dan membentuk watak yang mulia.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, serta bantuan dari banyak pihak yang memberikan kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada dosen pembimbing skripsi serta dosen-dosen lain yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal-amal kebaikan yang diperbuat mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang masih jauh dari sempurna, hal ini karena keterbatasan penulis semata. Maka dari itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran dari semua pihak sehingga dapat mencapai yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manaf, Mudjahid. 1994. *Sejarah Agama-Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ancok, Djamaluddin dan Fuat Nashori Suroso. 1995. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anshari, Endang Saifudin. 1983. *Ilmu Filsafat dan Agama*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azmi, Muhammad. 2006. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*. Solo : Belukar.
- Bahar, Aswadi. 1898. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK.
- Daradjat, Zakiyah. 1984. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Bulan Bintang, Jakarta.
- Daradjat, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. II. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. 1983. *Peranan Agama dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. 2002. *Ensiklopedi Islam I*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gazalba, Sidi. 1997. *Masjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, Cet. V. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Univeritas Gajah Mada.

- Hurlock, Elizabet B. *Child Development, Sixty Edition International Students*. Kogagusa, LTD: Edition MG. Graw-Hill.
- Ihsan, Fuad. 2004. *Dasar-dasar Kependidikan, Edisi I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, Harun. 1985. *Islam Ditinjau Dari Beberapa aspek, Jilid I*. Jakarta: UI Press.
- Nasution, Thamrin. 1989. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Nata, Abudin. 1994. *Al Quran dan Hadis, Dirosah Iskamiyyah I*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 1997. *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Purwadarminta, W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Razak, Nasrudin. 1977. *Dienul Islam, Cetakan II*. Bandung: Al Maarif.
- Roland Roberson, ed. 1995. *Agama dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Riduwan, 2013. *Belajar Muda Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soetopo, Hendyat. 1982. *Pengantar Operasional Pendidikan*. Surabaya: Usaha Dagang.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos..
- Tabrany, Hasbullah. 1994. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Thoules, Robert H. 2003. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Undang – Undang pasal 1 ayat 11 RI. No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Ya'kub, Hamzah. 1983. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadani.
- Zuharini, dkk. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ifada Novikasari. ifada83@gmail.com. “Uji Validitas Instrumen”, Anisatul Mu'minah, anisatulmuminah@gmail.com, dikirim 11 Januari 2017.
- Ifada Novikasari. ifada83@gmail.com. “Uji Prasyarat Analisis”, Anisatul Mu'minah, anisatulmuminah@gmail.com, dikirim 11 Januari 2017.
- Dokumentasi TPQ Al-Muttaqin, dikutip tanggal 14 Nopember 2016.
- Dokumentasi TPQ At-Taqwa, dikutip tanggal 15 Nopember 2016.
- Dokumentasi TPQ Nur Ikhlas, dikutip tanggal 16 Nopember 2016.

IAIN PURWOKERTO